

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dalam penelitian melakukan penelitian di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping, yang beralamatkan kp. Polotot utara, Rt. 004 Rw. 001 Desa Sukaraja, Kec. Malingping, Kab. Lebak- Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun 2020/2021 adapun waktu yang digunakan untuk proses penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bagan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Observasi							
2	Penyusunan Proposal							
3	Sidang							

	proposal							
4	Pelaksanaan penelitian							
5	Analisis data penelitian							
6	Penyusunan Hasil Penelitian							

B. Desain Penelitian

Metode Penelitian atau Desain Penelitian merupakan bagian dari Metodologi. Menurut Sukardi dalam buku Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik mengemukakan bahwa desain penelitian berdasarkan definisi secara luas yaitu desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan secara sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisis data sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai

gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar dua variabel serta bagaimana mengukurnya.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, dalam penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna, makna data yang sebenarnya data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.²

Berdasarkan uraian diatas penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang pembinaan perilaku keagamaan masyarakat melalui kegiatan mengkafani jenazah untuk kemampuan mengurus jenazah di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dalam penelitian ini ialah di lingkungan Majelis Ta'lim Al-Hidayah, namun dalam focus penelitian yaitu terfokus

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 98.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 15.

kepada ibu-ibu Majelis Ta'lim Al- Hidayah. Yang dapat membantu dan memberikan informasi dalam proses penelitian terkait dengan pembinaan perilaku keagamaan masyarakat melalui kegiatan mengkafani jenazah untuk kemampuan mengurus jenazah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian kualitatif maka Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi disebut dengan pengamatan, observasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memilih metode observasi bertujuan untuk menyajikan gambaran realitas perilaku kejadian untuk menjawab pertanyaan.³

³ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Arsaka, 2018), 147-148.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Tata Cara Mengkafani Jenazah Di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Ibu-ibu majlis ta'lim melaksanakan perilaku keagamaan dengan baik.			
2.	Ibu-ibu majlis ta'lim menerapkan perilaku keagamaan dengan baik.			
3.	Melalui kegiatan mengkafani jenazah ibu-ibu majlis ta'lim menjalin tali silaturahmi dengan baik			
4.	Melalui kegiatan mengkafani jenazah ibu-ibu majlis ta'lim mengikuti pembinaan perilaku keagamaan dengan baik			
5.	Pembinaan perilaku keagamaan di ibu -ibu majlis ta'lim dilaksanakan dengan			

	baik			
6.	Kegiatan mengkafani jenazah di Ibu – ibu majlis ta’lim dilaksanakan dengan baik			
7.	Pembinaan perilaku keagamaan melalui kegiatan mengkafani jenazah dapat diterapkan dengan baik			
8.	Pembinaan perilaku keagamaan terhadap ibu-ibu majlis ta’lim dapat memberikan pengaruh yang positif			
9.	Kegiatan mengkafani jenazah dapat membantu ibu-ibu majlis ta’lim untuk mengasah kemampuannya dalam perihal mengkafani jenazah			
10.	Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya perilaku keagamaan			

	dalam mengkafani jenazah			
--	-----------------------------	--	--	--

Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalua suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁴

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiono mendefinisikan wawancara, bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik Wawancara yang digunakan oleh peneliti menggunakan Teknik Wawancara

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* 310-312

Terstruktur, Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara terstruktur, pengumpulan data telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan -pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Wawancara terstruktur pengumpulan data menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.⁵

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Terstruktur

Wawancara dengan Ketua Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping
1. Bagaimana pembinaan perilaku keagamaan di lingkungan masyarakat Al-Hidayah Malingping?
2. Bagaimana pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah?
3. Apakah melalui mengkafani jenazah dapat memperlihatkan hal yang positif atautkah tidak?
4. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keagamaan dilingkungan masyarakat setempat?
5. Bagaiamana perkembangan keagamaan dilingkungan masyarakat setempat?

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 317-319.

<p>Wawancara dengan Ahli dalam kepengurusan jenazah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pembinaan Keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah? 2. Apakah dengan Pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah di masyarakat (ibu-ibu majlis ta'lim) dapat menerapkannya dengan baik? 3. Hal apa sajakah yang perlu dipersiapkan serta diperhatikan dalam mengkafani jenazah? 4. Apakah dengan pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah dapat menimbulkan pengaruh yang lebih baik untuk kedepannya atautkah tidak? 5. Bagaimana tanggapan ibu selaku penghulu atau ahli dalam kepengurusan jenazah tentang mengkafani jenazah ini?
<p>Wawancara dengan beberapa ibu-ibu Majlis Ta'lim</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembinaan keagamaan melalui mengkafani jenazah? 2. Apakah dengan pembinaan keagamaan dapat mempererat silaturahmi dengan yang lainnya atautkah tidak? 3. Bagaimana perasaan ibu setelah diadakannya pembinaan keagamaan melalui tata cara mengkafani jenazah ? 4. Faktor apa sajakah yang memotivasi ibu untuk mengikuti pembinaan keagamaan melauai mengkafani jenazah? 5. Apa yang Ibu dapatkan dari pembinaan keagamaan?

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian memilih informan sebagai sumber data melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, makak kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 329.

grabd tour question, tahap Focused and selection melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁷

F. Sumber Data Penelitian

Menurut Basri dalam buku Mahmud mengemukakan bahwa Sumber data adalah subjek tempat asal data, data dapat diperoleh berupa bahan pustaka atau orang (Informan atau responden). Suharismi Arikunto mengidentifikasikan sumber data penelitian dengan tiga huruf (P) yaitu person, Place dan Paper. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan jawaban melalui wawancara atau jawaban tertulis. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, yang dimaksud dengan diam seperti ruangan, kelengkapan dan lain sebagainya. Sedangkan bergerak yaitu aktivitas kendaraan kegiatan belajar dan lain sebagainya. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda huruf, angka, symbol dan lain sebagainya.⁸

Sumber Data ialah dari mana data itu diperoleh., apabila peneliti di dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner maka sumber data disebut responden. Suharismi Arikunto dalam buku Johni

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 222-224.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pusataka Setia, 2011), 151-

Dimiyati menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Adapun Data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian di Majelis Ta'lim Al-Hidayah adalah berupa dokumentasi yang berupa foto dan hasil sumber data dalam proses penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai sumber dan jenis data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Majelis Ta'lim Al-Hidayah Ibu Hj. Ijah
- b. Hj. Sofiah sebagai pendamping
- c. Ahli dalam kepengurusan jenazah perempuan
- d. Ibu-ibu Majelis Ta'lim Al-Hidayah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁹

⁹ Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini (Paud)*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 39-40.

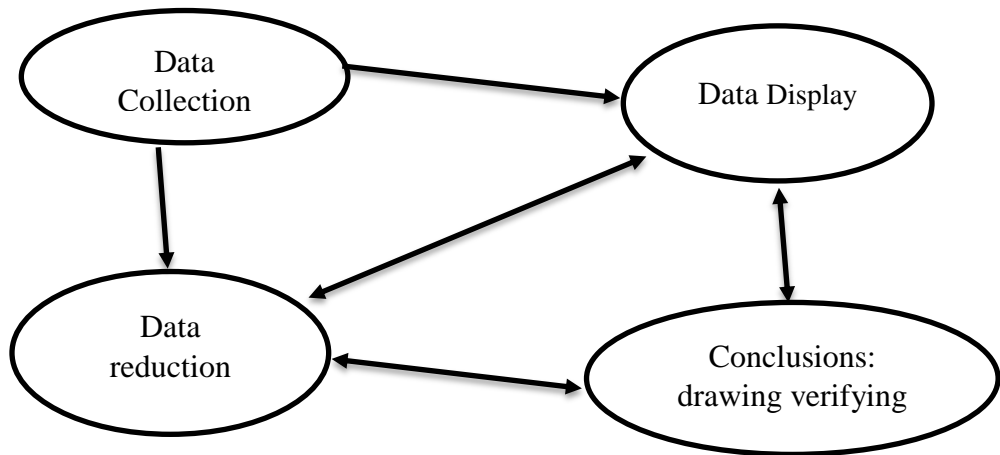
G. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan data yang sesuai. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali. Dalam hal ini Bogdan menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami.¹⁰

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan. Analisis data kualitatif selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai mendapatkan data yang dianggap telah sesuai.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 33.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:¹¹



Gambar Tabel 3.4 Komponen dalam analisis data (interaktif model)¹²

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum atau meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 337

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi lebih jelas.¹³

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-345.

Analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga bagian yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping. Dan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Uji Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yaitu menggunakan Triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁴

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Pengumpulan data dengan Teknik triangulasi memiliki nilai untuk mengetahui data yang diperoleh secara meluas, tidak konsisten bahkan bahkan kontradiksi.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 130.

Dengan menggunakan Teknik triangulasi data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.¹⁵

Untuk menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adanya bukti yang mendukung atas data yang telah ditemukan. Adapun contohnya yaitu data hasil wawancara perlu adanya bukti yang dipegang kuat seperti adanya rekaman, catatan wawancara atau dokumen untuk mendukung kredibilitas data yang di hasilkan dalam proses penelitian.

¹⁵ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, 156.